



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



ORNAMEN GEOMETRIS

HASNAWATI



ORNAMEN GEOMETRIS

bentuk motif hias yang dibuat secara terukur. Jadi, untuk membuatnya diperlukan alat bantu seperti penggaris, jangka, atau pola. Karena penciptaannya yang terukur, ragam hias geometris bersifat kaku dan terikat. Dan motif ini lebih banyak memanfaatkan unsur-unsur dalam ilmu ukur seperti garis lengkung, garis lurus (vertikal maupun horizontal)

lingkaran, segitiga, segiempat, meander (bentuk dasar seperti huruf T), swastika (bentuk dasar seperti huruf Z atau zig-zag), bentuk pilin (bentuk dasar seperti huruf S), dan lain-lain.



JENIS-JENIS Ornamen Geometris

MOTIF MEANDER

MOTIF PILIN

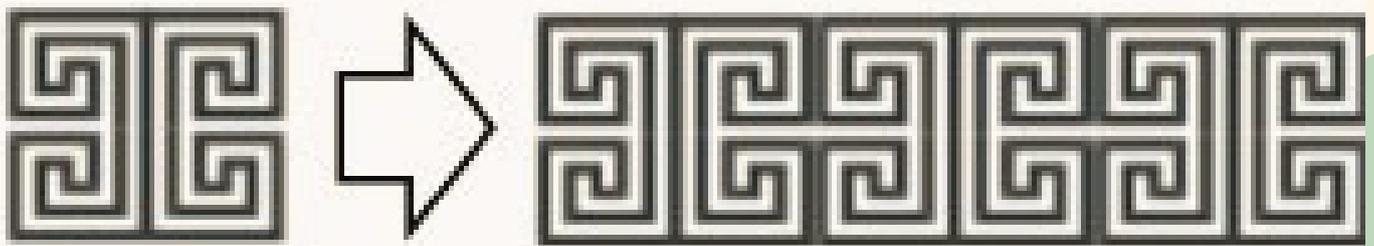
MOTIF SWASTIKA

MOTIF TUMPAL

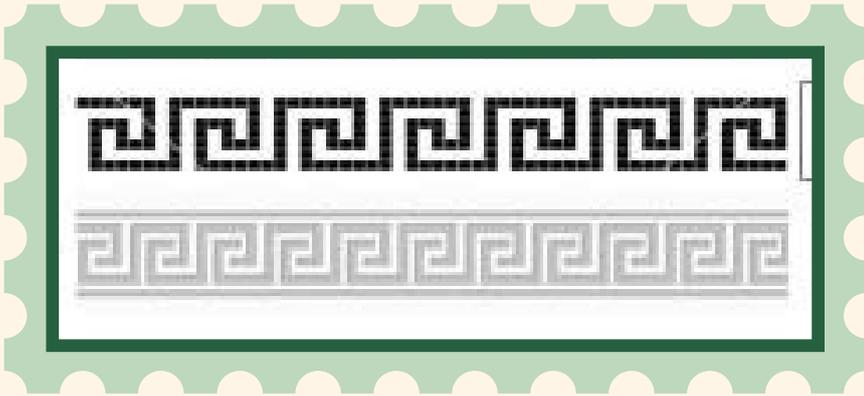


MOTIF MEANDER

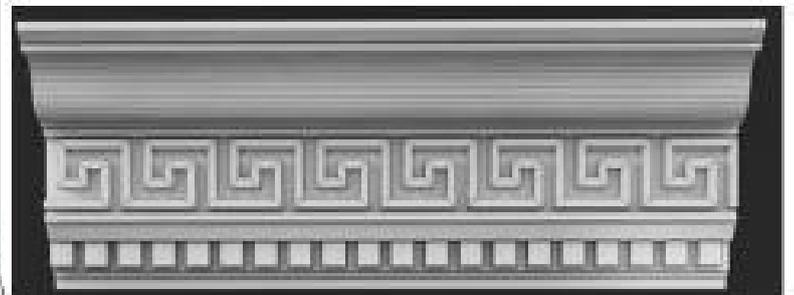
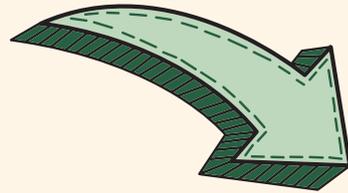
Motif meander adalah kelompok ragam hias geometri yang memiliki ciri bentuk dasar yang menyerupai bentuk huruf "T" dan atau huruf "L" dan lain-lain.



Kata meander berasal dari Bahasa Yunani "meandros", yang artinya liku atau berkelok-kelok. Ragam hias meander adalah garis batasan yang terdiri atas garis yang saling berkaitan (disusun secara berulang).

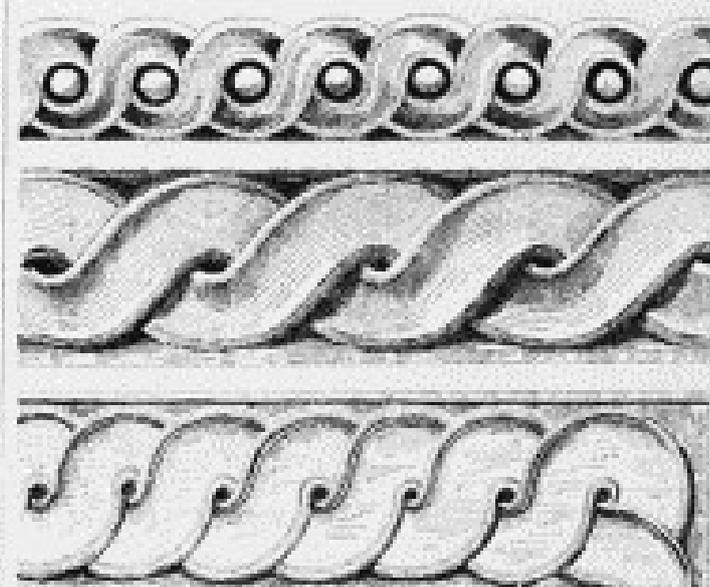


Berdasarkan sejarahnya, ragam hias meander berasal dari zaman Yunani Kuno. Motif ini bukan hanya digunakan di Yunani, tetapi juga di Romawi dan Cina. Motif meander menjadi sesuatu yang penting pada zaman Yunani Kuno, sebagai perlambang ketidakterbatasan dan kesatuan. Banyak sekali bangunan Yunani Kuno yang menggunakan motif meander sebagai hiasannya. Motif ini sangat terkenal pada zaman geometris. Motif ini merupakan pengaruh dari Cina yang datang ke Indonesia



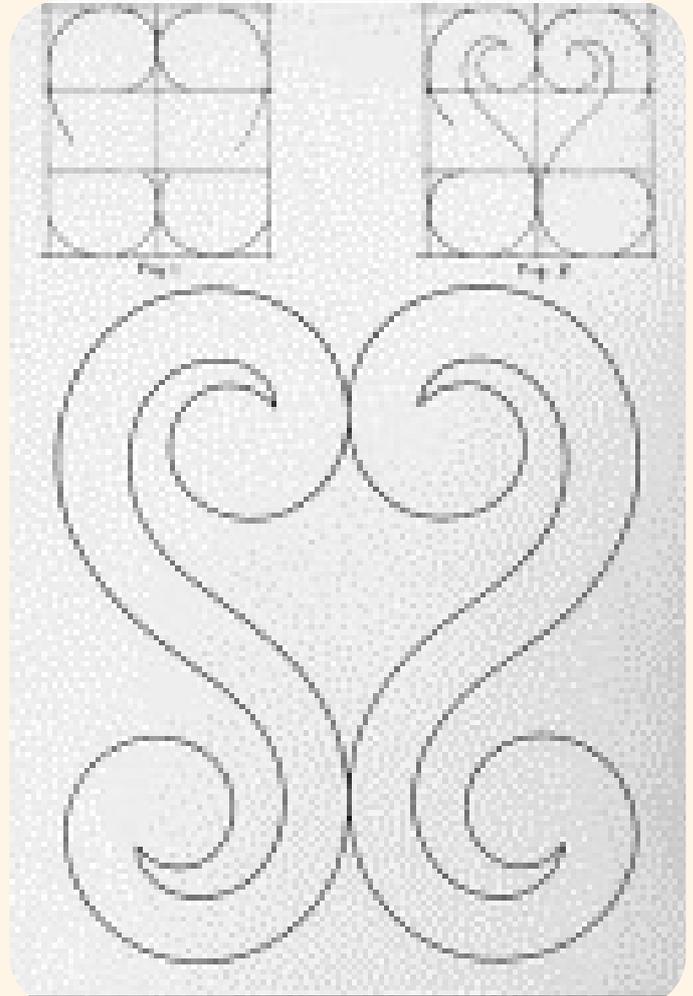
Penerapan Ornamen Meander

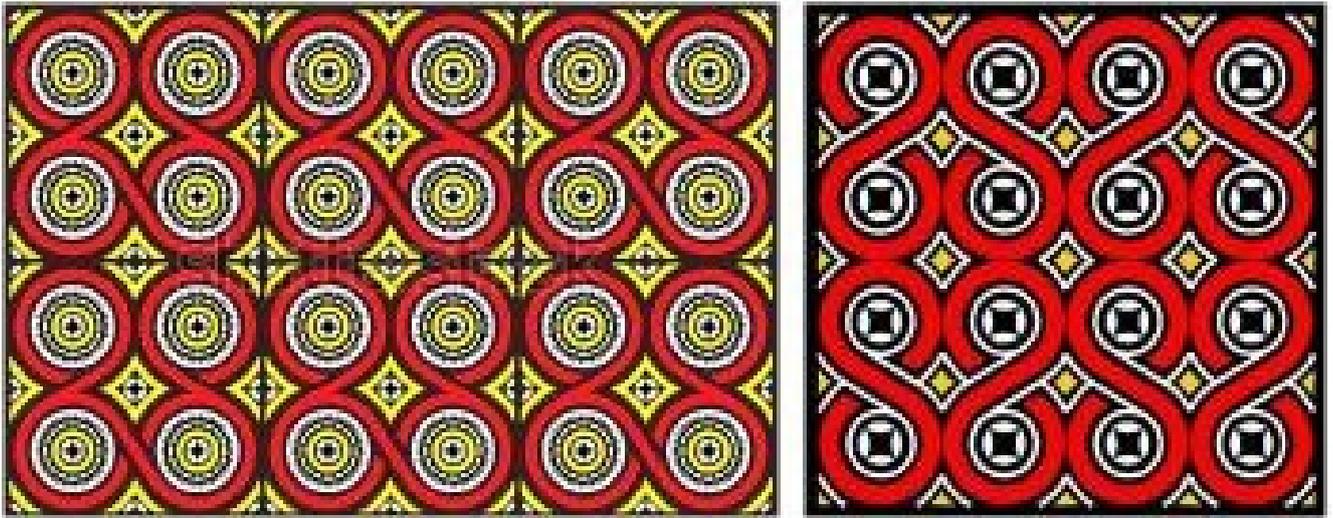
MOTIF PILIN



Motif pilin adalah kelompok motif geometris yang memiliki bentuk dasar yang menyerupai huruf "S" (bentuk spiral), dan bentuk huruf "SS" (lazim disebut sebagai pilin ganda)

Bentuk-bentuk dasar tersebut kemudian disusun secara berulang sehingga membentuk pola hias tertentu. Selain bentuk bentuk tersebut, motif hias pilin juga mempunyai bentuk kreasi lainnya, seperti bentuk pita, berumbai, untaian, atau pusaran. Ragam hias pilin banyak diaplikasikan sebagai hiasan pinggir, hiasan pada rumah adat, dan motif batik.

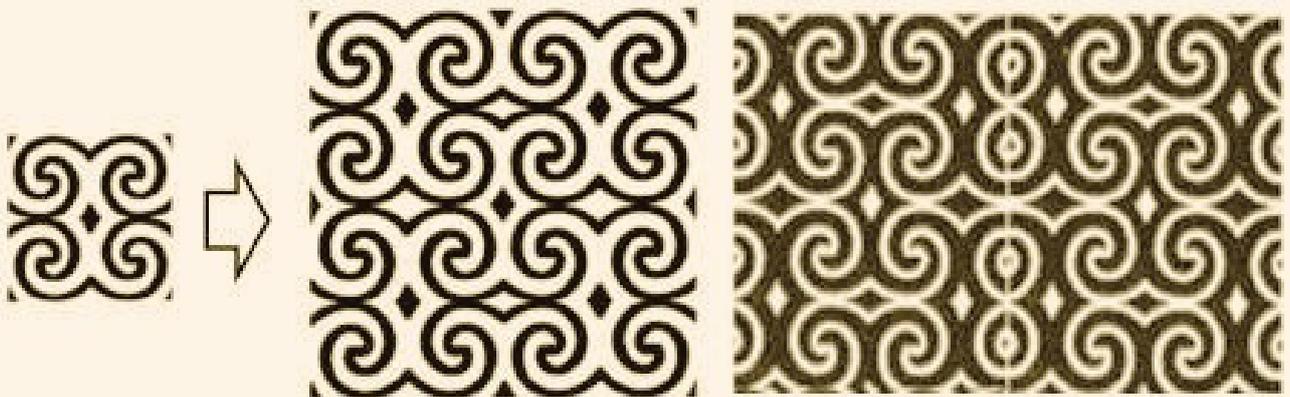




Motif geometris Toraja (kategori motif pilin)

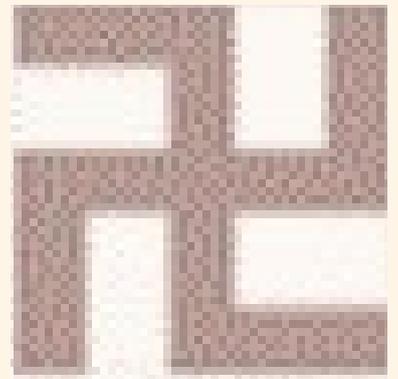


kreasi/pengembangan dari bentuk-bentuk pilin

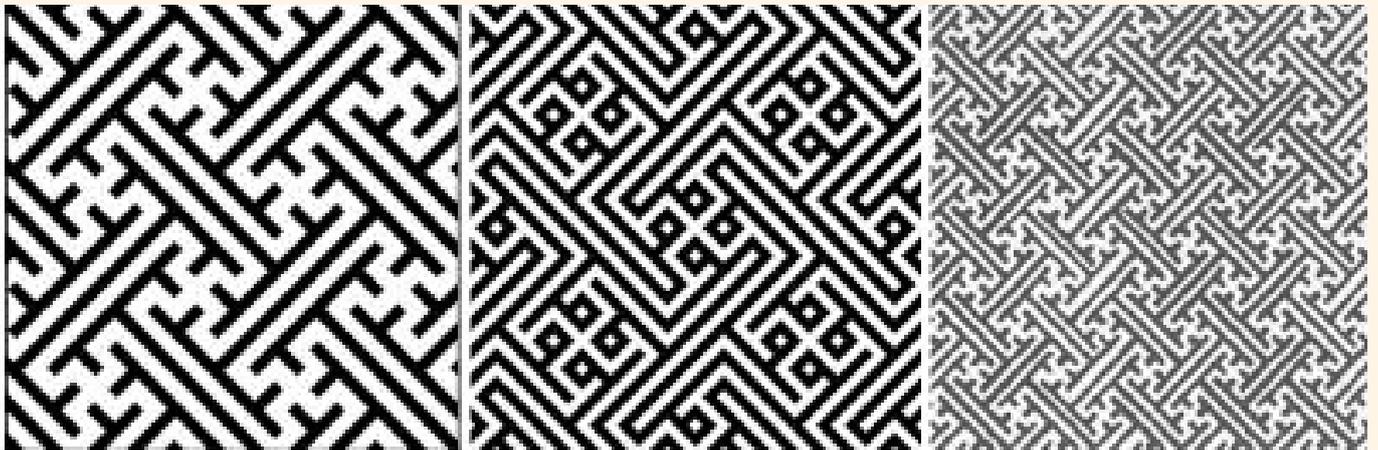


Pengembangan motif Toraja yang menyerupai bentuk pilin untuk motif batik.

MOTIF SWASTIKA

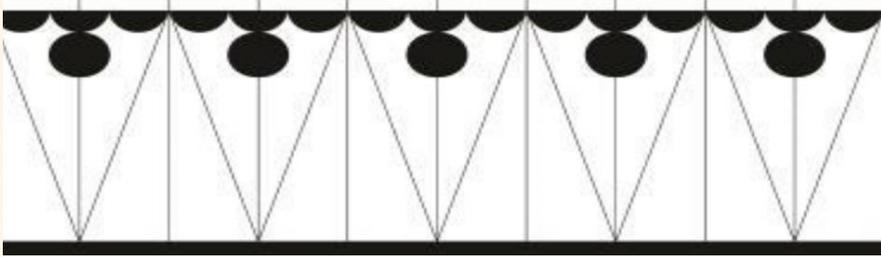


Motif swastika adalah kelompok ornamen geometris yang memiliki bentuk dasar menyerupai bentuk huruf "Z" dan atau bentuk zigzag saling berlawanan antara satu sama lain, ada juga yang dibuat saling berkaitan antara satu dengan lainnya (sering disebut motif banji).

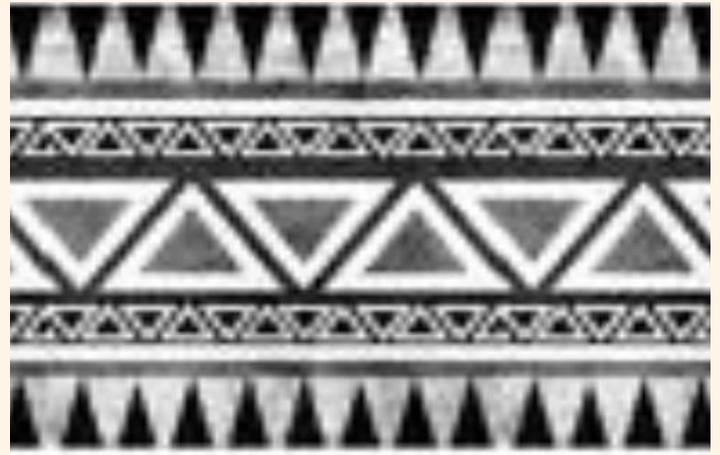


Kata swastika merupakan terapan dari kata Swastyastu, yang artinya semoga dalam keadaan baik. Dalam kepercayaan agama Hindu, motif swastika dipercaya sebagai simbol suci. Motif swastika merupakan simbol yang diyakini sebagai warisan sejarah dan unsur budaya. Dalam kepercayaan agama Hindu, motif swastika diyakini sebagai simbol yang paling suci.

MOTIF TUMPAL



Motif tumpal adalah kelompok ornamen geometris yang memiliki bentuk dasar segitiga sama kaki dan atau segitiga lancip, disusun secara berulang hingga membentuk pola hias tertentu.



Bentuk dasar tumpal tersebut kemudian diisi motif lain di bagian tengahnya mengikuti bidang tumpal tersebut hingga membentuk hiasan dengan pola segitiga, misalnya, diisi motif garis-garis, bunga, sulur-suluran, dan sebagainya.

